



ABSTRAK

Dimas Anugrah Robby, *Pembelajaran Tauhid Dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tauhid menjadi inti dari segala ajaran Islam, mutlak bagi seorang Muslim untuk mengetahuinya. Hal ini bisa mempengaruhi kualitas ritual ibadah bagi seorang muslim dan juga bisa berpengaruh terhadap lingkungan jika tidak ada pengetahuan tentang ketuhanan. Bisa dilihat akhir-akhir banyak perbuatan-perbuatan yang dilakukan diluar batas kemanusiaan oleh para elite negeri ini sampai masyarakat kecil sekali pun. Ini menjadi indikasi bahwa kepercayaan pada kekuasaan Tuhan terhadap manusia masih rendah dan dibawah alam sadar. Pendidikan moral yang dibebankan pada pendidikan agama khususnya pendidikan Islam menjadi benteng agar dapat mencegah dari hal-hal yang ada diatas. Ini menjadi tugas baru bagi para tokoh-tokoh dan cendekiawan muslim dalam merumuskan konsep pendidikan Islam yang telah mengalami degradasi secara kualitas. Hal itu yang menjadi latar belakang penelitian ini, Abdul Munir Mulkhan sebagai salah satu tokoh yang banyak menyumbangkan gagasan melalui tulisan-tulisannya tentang pendidikan Islam dengan melalui pembelajaran tauhid sebagai ruh dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *filosofis-historis*. Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik* untuk menganalisis data. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pembelajaran tauhid menurut Munir Mulkhan, (2) implikasi pembelajaran tauhid dalam pendidikan Islam menurut Munir Mulkhan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) pembelajaran tauhid dalam pendidikan Islam harus ditekankan pada kesadaran kebertuhanan dalam diri peserta didik agar menjadi sebuah kesaksian keimanan dalam realita kehidupan, (2) implikasi pembelajaran tauhid dalam pendidikan Islam ialah dengan berbagai metode yang dimiliki guru dengan berbagai kreatifitasnya diharapkan dapat mengahdirkan Tuhan dalam kelas sehingga peserta didik mampu mengetahui hakikat ketuhanan dan bisa menggunakannya untuk berbuat baik bagi sesamanya.